

PRAKTIK PERJUDIAN

(Studi Kasus “Judi Kupon Togel” Di Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara)

Septiana Erike Gobuino

Alumnus Program Studi Magister Studi Pembangunan-
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
ey_cha2@yahoo.com

Sri Suwartiningsih

Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Komunikasi-
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Abstract

Tobelo sub-district, Halmahera Utara (HALUT) regency, Maluku Utara (MALUT) province is one of sub-districts with full of gambling practices one of them is lottery gambling. This study is aimed at investigating and describing lottery gambling practices that people in Tobelo sub-district do based on the social and economic aspect point of view. This study was done in Tobelo sub-district, HALUT-MALUT. The method that employed in this study was descriptive qualitative. The findings show that lottery gambling practices which are often done by people in Tobelo was form of each individual meaning depends on the individual needs so that was why he did it. Besides that, there were some pros and cons opinion toward these gambling practices in Tobelo.

Key words : Gambling, Lottery Gambling, Social Capital, Actor-Networks, Economic and Social Construction Technology.

Pendahuluan

Secara istilah perjudian adalah pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai, dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-

peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan, dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum tentu hasilnya (Kartono, 1999).

Beragam macamnya jenis judi yang berkembang saat ini, judi togel atau *totoan* gelap (kegiatan menebak angka) merupakan jenis judi yang paling dikenal dan sering dilakukan masyarakat. *totoan* dalam Bahasa Jawa jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti “taruh”, “taruhan”, atau “pertaruhan” (Azania, 2013). Togel merupakan bentuk permainan *totoan* gelap yakni bentuk permainan dengan bertaruh uang dengan menebak nomor-nomor yang akan keluar (Kartono, 2001).

Menjamurnya perjudian tersebut terbukti lewat banyaknya kasus judi togel yang berhasil diungkap dan berita-berita penangkapan para pelaku judi togel, baik bandar, pengepul, maupun pemain yang dilakukan oleh pihak berwajib di berbagai daerah. Tobelo adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Halmahera Utara (HALUT), Provinsi Maluku Utara (MALUT), sepertinya juga terkena imbas maraknya perjudian togel. Seperti data yang diperoleh dari media massa Liputan6.com Ternate, Selasa (19/04/2004), polisi meringkus Marni dan Iskandar. Pasangan suami istri itu adalah pengumpul judi togel di Ternate. Omzet mereka cukup besar, dalam satu hari keduanya bisa mengumpulkan uang Rp. 750.000. Marni dan Iskandar mengatakan, kupon togel yang mereka jual milik seorang warga Tobelo, HALUT. Mereka menekuni bisnis terlarang ini karena tergiur keuntungan besar¹.

Selanjutnya praktik perjudian Togel (Toto gelap) juga berhasil diringkus oleh aparat kepolisian yaitu, pada hari Minggu (24/06/2012) pukul 16:30 WIT bertempat di Desa Igobula Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara (HALUT) Direktorat Reskrim Umum Polda Maluku Utara (MALUT) melakukan penangkapan kepada saudara Fai (pengepul). Selesai melakukan interogasi dari keterangan tersangka tersebut maka pada hari Minggu 24/06/2012 pukul 19:00 WIT team melakukan penangkapan lagi terhadap saudara Uce (bandar) dan mengamankan barang bukti yang digunakan untuk melakukan permainan judi togel di Desa Wari Kecamatan Tobelo HALUT².

¹Sumber: <http://news.liputan6.com/read/99835/suami-istri-pengedar-togel-dibekuk>. Diunduh Maret 2013.

² Sumber : <http://humas.polri.go.id/PressReleases/Pages/PRESS-RELEASE-SINDIKAT-PERJUDIAN-JENIS-TOGEL.aspx>. Diunduh Agustus 2013.

Masih dengan kasus yang sama juga, Tim gabungan Polres Halmahera Utara (HALUT) Rabu 31/07/2013 sekitar pukul 23.00 malam, menangkap seorang penjual kupon judi toto gelap (togel) bernama Jensanda (30 tahun). Jensanda warga Desa Mamuya ini tertangkap tangan di jalan kawasan Desa MKCM Tobelo, saat akan melakukan transaksi togel dengan seseorang bernama Fiko. Pelaku yang berperan sebagai pengecer itu, akan mengantar hasil rekapan togel bersama uang Rp 1 juta, ke Fiko. Pelaku yang berprofesi sebagai petani itu tertangkap tangan sementara temannya belum di lokasi, polisi kemudian menyita barang bukti berupa 6 rekapan togel dan uang Rp 1 juta³.

Berdasarkan data-data yang diperoleh tersebut, walaupun aparat kepolisian setempat sudah mengambil langkah-langkah penindakan terhadap kasus perjudian itu, namun sampai saat perjudian togel masih tetap dipraktikkan, karena terkait dengan berbagai hal antara lain; terkait dengan teknik permainannya yang sangat mudah dan hasil kemenangan yang diperoleh cukup besar. Putra, (2004) mengatakan konsumen dalam memainkan judi kupon togel mengeluarkan uang untuk menebak angka mulai dari Rp.1000,00 hingga tak terbatas. Sedangkan hasil “tembusannya” tergantung dari pada angka yang ditebak dan berkali lipatan dari uang taruhan konsumen. Lebih lanjut Kartono, (2001) menjelaskan nomor togel dimulai dari nomor 001(yakni 100), untuk 1 nomornya seharga 1000 rupiah. Sedangkan dalam permainan tersebut terdapat 3 macam angka yakni 2 angka yang dinamakan bete, 3 angka yang dinamakan kop-kopian dan 4 angka yang dinamakan as-asan. 2 angka mendapatkan 60.000 rupiah, 3 angka mendapatkan 300.000 rupiah dan 4 angka mendapatkan 2.000.000 rupiah. Itupun berlaku untuk kelipatannya seperti : membeli angka kop-kopian yakni 3 angka sebanyak 4 kali, maka kalau ketiga nomor tersebut keluar akan mendapatkan 300.000 rupiah dikalikan 4 yakni sebanyak 1.200.000 rupiah. Sedangkan jumlah nomor keseluruhan yang akan keluar adalah 4 nomor.

Selain itu bagi masyarakat dengan status sosial rendah, keadaan perekonomian yang memprihatinkan dan menyulitkan akibat kurangnya lapangan pekerjaan serta rendahnya tingkat penghasilan, perjudian ini merupakan sumber pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Seperti yang dikatakan Sudiharto (2005), meneliti tentang praktik perjudian legal terselubung di Indonesia dan penyebab

³ Sumber : <http://malutpost.co.id/?p=45454>. Diunduh Agustus 2013.

seseorang melakukan judi, menyimpulkan bahwa judi yang marak terjadi pada masyarakat merupakan salah satu mekanisme untuk bertahan hidup yang paling minimal. Orang-orang berjudi karena lapangan kerja sulit didapat, sehingga masyarakat yang dilanda persoalan ekonomi akibat harga-harga kebutuhan yang terus naik lebih memilih untuk berjudi demi memenuhi kebutuhan ekonominya.

Maraknya perjudian togel juga tidak terlepas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang turut mempengaruhi. Seperti dalam penelitian Azania, (2013) mengatakan, dalam permainan judi togel terdapat pemanfaatan teknologi yang diterapkan oleh “karyawan” bandar, dengan cara menjalankan judi togel menggunakan teknologi internet. Penggunaan teknologi seperti internet adalah untuk menarik perhatian masyarakat khususnya bagi mereka yang gemar melakukan perjudian. Teknologi (internet) digunakan agar mempermudah setiap penjudi dalam melakukan perjudian togel tersebut. Penggunaan teknologi internet dipakai para penjudi khususnya para bandar wilayah dalam melakukan perjudian dengan bandar judi utama yang memegang sistem perjudian togel. Lebih lanjut Azania, (2013) mengatakan sistem judi togel tidak dijual langsung pada masyarakat, namun melalui bandar judi wilayah yang terhubung dengan bandar judi utama lewat internet.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari artikel ini adalah : “Bagaimana praktik perjudian togel oleh masyarakat Kecamatan Tobelo ditinjau dari aspek sosial, dan aspek ekonomi?”. Dengan tujuan adalah menggambarkan praktik perjudian togel oleh masyarakat Kecamatan Tobelo ditinjau dari aspek Sosial dan Ekonomi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Gambaran Umum Perjudian Togel Di Kecamatan Tobelo

Sejarah Perjudian Togel Di Kecamatan Tobelo

Sejarah dan awal masuknya perjudian togel di Kecamatan Tobelo tidak diketahui secara pasti. Namun dari informasi-informasi yang penulis dapat di lapangan bahwa perjudian togel mulai masuk di Kecamatan Tobelo sekitar tahun 1990an. Keterangan ini diperkuat dengan hasil wawancara dari beberapa orang informan kunci, yang mengatakan perjudian togel ini

sudah lama ada di Kecamatan Tobelo. Sebelum tahun 1999 perjudian togel ini sudah ada, semula nama dari perjudian togel disebut dengan nama “porkas”. Judi porkas yang dimainkan pada tahun 1990an hanya seminggu sekali dilaksanakan. Hadiah yang diberikan selain dalam bentuk uang ada juga yang dalam bentuk barang, seperti kulkas, Televisi dan lain sebagainya⁴.

Pasca kerusuhan di Tobelo tahun 1999-2000 selesai, judi porkas sempat diberhentikan oleh pengelola porkas, dan sekitar tahun 2004-2005 judi porkas muncul lagi dengan nama judi kupon “togel”. Dahulu perjudian ini di kelola oleh satu bandar, yaitu bandar Tondano. Sistem informasi yang digunakan untuk mengetahui nomor togel masih sederhana, hanya bandar Tondano yang memiliki akses terhadap informasi nomor togel yang keluar dan diinformasikan kepada pengepul, pengecer, dan pembeli.

Saat ini tidak hanya bandar Tondano yang beroperasi. Sudah ada bandar-bandar lain juga yang ikut memainkan perannya dalam perjudian togel. Sistem informasi yang digunakan pun tidak seperti dulu, akses terhadap nomor togel yang keluar tidak hanya dimiliki oleh para bandar, tetapi bisa diakses oleh mereka yang memiliki nomor *log in* dan dilakukan lewat via SMS. Judi kupon togel ini dimainkan setiap hari dan hadiah yang diberikan hanya dalam bentuk uang.

Judi porkas atau judi togel di Kecamatan Tobelo yang dimulai sekitar tahun 1990an hingga saat ini adalah merupakan kegiatan perjudian yang bersifat ilegal.

Struktur Perjudian Togel Di Kecamatan Tobelo

Selain berjudi, orang-orang yang berada di dalam jaringan judi togel juga mempunyai peran dengan posisi atau kedudukan tersendiri. Ada atasan dan ada bawahan. Di antaranya, bandar, *backing*/keamanan, pengepul nomor togel, dan pengecer nomor togel serta para pembeli togel (para pemain atau penjudi). Mereka yang ada dalam jaringan judi togel ini juga mempunyai tugas masing-masing, diantaranya : 1) Bandar : bandar adalah seseorang yang mengatur dan mengepalai satu jaringan judi togel disatu wilayah tertentu. Jumlahnya bisa lebih dari satu. Bandar wilayah inilah yang memainkan judi togel langsung dengan bandar utama yang memegang sistem perjudian togel. Bandar memiliki peran penting dalam

⁴ Hasil wawancara dengan informan kunci. Tobelo, 2013.

keberlangsungan aktifitas judi togel. Selain mengepalai dan menjual judi togel pada masyarakat, ia juga bertanggungjawab atas kelancaran aktivitas judi togel. Bentuk tanggungjawab tersebut berupa jaminan keamanan terhadap kelompok judi yang dikepalainya, menjadi pemodal, sekaligus pencari *backing*/keamanan untuk melindungi aktivitas judi togel dan para karyawannya. 2) *Backing*/Keamanan adalah anak buah yang bertugas menjaga keamanan dalam menjalankan perjudian togel yaitu ada yang merupakan oknum aparat (keamanan dan pemerintah), dan ada juga sekelompok pemuda yang bertugas menjaga keamanan intern togel. Mereka mendapatkan jatah keamanan langsung dari bandar. 3) Pengepul: pengepul adalah salah satu anak buah bandar, yang bertugas mengumpulkan setoran dari pengecer-pengecer atau penjual togel.

Tugas pengepul tidaklah sulit. Pengepul hanya perlu menerima setoran nomor dan uang penjualan nomor judi togel dari pengecer kemudian menyetorkannya kepada bandar. Uang komisi⁵ dari hasil pengumpulan kupon yang diberikan bandar kepada pengepul adalah sebesar 15% - 20% (lima belas sampai dua puluh persen) dari penjualan togel. 4) Pengecer/Penjual: posisi pengecer atau penjual berada di bawah pengepul. Mereka ada yang merupakan anak buah langsung dari bandar, tetapi ada juga yang bukan anak buah dari bandar, bertugas menjual nomor togel kepada para pembeli.

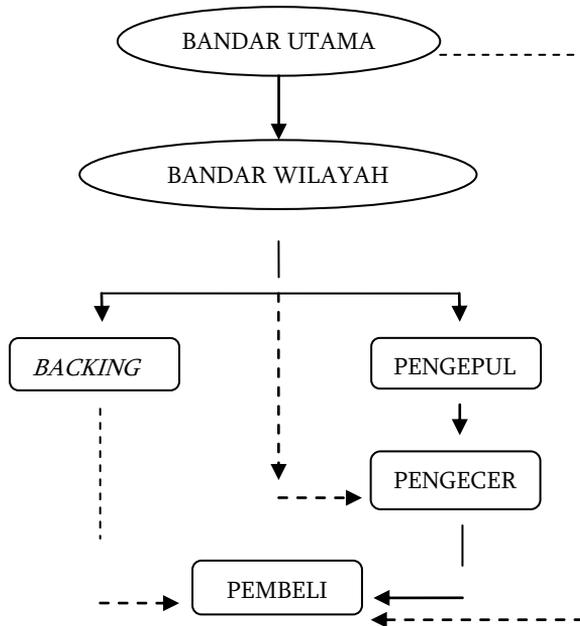
Tugas pengecer selain menjual nomor adalah menulis ulang di atas kertas nomor-nomor yang telah dipasang oleh penjudi, selanjutnya menyetorkan nomor rekapan beserta uang nomor kepada pengepul. Uang komisi yang diterima dari bandar atau pengepul adalah 10% (sepuluh persen) dari hasil penjualan setiap kali permainan togel. 5) Pemain/Penjudi: pemain atau penjudi togel adalah orang-orang yang membeli nomor togel dan memasang angka dengan sejumlah uang sesuai dengan yang mereka inginkan. Menurut para informan, semua orang yang ada dalam kelompok judi togel sudah pasti merupakan penjudi pula. Baik bandar sendiri, pengepul, pengecer, bahkan *backing*/keamanan, semuanya sudah pasti berjudi.

Melihat orang-orang yang ada dalam jaringan judi togel mempunyai peran dan tugas serta kedudukan yang berbeda-beda di mana ada bandar, *backing*/keamanan, pengepul nomor togel, pengecer nomor togel dan

⁵ (komisi adalah uang yang diperoleh jika menyetorkan nomor dan uang hasil penjualan nomor judi togel pada bandar).

pembeli togel, dari itu penulis berkesimpulan bahwa perjudian togel ini membentuk sebuah organisasi informal yang terorganisir dan terstruktur yang terbangun dari adanya jaringan kerjasama. Maka itu penulis dapat gambarkan struktur dalam perjudian togel seperti pada gambar berikut ini:

Gambar 1
Struktur Perjudian Togel



Sumber : Hasil Analisis, 2014.

Mekanisme Perjudian Togel di Kecamatan Tobelo

Perjudian togel memiliki mekanisme tertentu, mekanisme tersebut yakni proses dan cara yang digunakan untuk menjalankan permainan judi togel, agar perputaran uang dapat berlangsung. Mekanisme judi togel dimulai oleh bandar judi utama yang menjual sistem judi togel. Sistem tersebut tidak dijual langsung pada masyarakat, namun melalui bandar judi togel wilayah yang terhubung dengan bandar utama lewat kerja sama mereka yang biasanya mereka lakukan lewat internet.

Bandar wilayah bertugas menjual judi togel kepada para penjudi yang dibantu oleh para karyawan dan anak buahnya. Setelah menjual nomor togel tersebut, bandar wilayah memasukan semua nomor ke dalam akun

judi togel yang terhubung langsung dengan bandar utama. Selanjutnya tinggal menunggu keluarnya nomor dari bandar pusat. Bantara pukul 19:30-20:00 WIT untuk putaran Singapura dan Malaysia pada hari senin, rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu, dan untuk putaran Hong Kong pukul 22:30-23:00 WIT pada hari senin s/d Minggu. Pengumuman nomor togel dapat dilihat pada salah satu situs judi togel di internet atau melalui via SMS, cara mengaksesnya yaitu SMS : LOGIN kirim ke 3910 untuk operator Indosat (tidak selamanya cara mengakses via SMS dilakukan seperti itu. Menurut beberapa orang informan sudah beberapa kali dalam mengetahui angka nomor togel yang keluar melalui SMS ini diperbaharui). Setelah nomor keluar, maka bandar wilayah dan karyawan bisa melihat berapa besar kemenangan yang didapat dari sekian banyak nomor yang dimasukkan. Bandar wilayah tinggal menunggu hadiah uang yang ditransfer oleh bandar utama jika mengalami kemenangan.

Proses selanjutnya setelah nomor keluar adalah melakukan pembukuan. Karyawan bandar menotalkan jumlah penghasilan yang didapat pada hari itu, yang dibuat dalam bentuk pembukuan. Pembagian komisi kepada karyawan, anak buah, dan bagi penjudi yang menang dilakukan oleh bandar wilayah setelah pembukuan selesai. Selanjutnya, setelah pengepul menerima komisi dan membawa uang kemenangan, pengepul membagi uang tersebut untuk diberikan pada masing-masing pengecer sesuai dengan jumlah kemenangan mereka dan memberikan komisi dengan jumlah berbeda-beda, tergantung jumlah yang disepakati bersama. Pengecer atau penjual bertugas membagikan uang kemenangan pada masing-masing pemain atau penjudi yang memenangkan judi togel. Penjudi yang menang adalah mereka yang menebak nomor dengan benar.

Pemain membeli nomor dan memasang uang taruhan kepada pengecer. Dalam membeli atau memasang nomor togel pembeli biasanya dengan via SMS atau telepon dan bahkan bertemu langsung dengan pengecer atau penjual. Setelah itu pengecer merekap nomor dan jumlah pertaruhan pembeli pada kertas rekapannya untuk diberikan pada pengepul. Pengepul menerima setoran dari pengecer-pengecer kemudian mentotal kembali jumlah nomor dan setoran, untuk selanjutnya dikirimkan lewat SMS atau bertemu langsung dengan bandar wilayah. Adakalanya pengepul menyerahkan setoran nomor sekalian dengan uang hasil penjualan togel, tetapi ada juga pengepul menyeter nomor tanpa menyertakan uang, biasanya uang menyusul. Uang disetorkan setelah

nomor keluar, karena bandar wilayah memodali dulu semua uang pembelian nomor.

Penjudi berhak mendapat uang jika menebak nomor dengan benar setelah pengundian dilakukan bandar utama. Penjudi dapat mengetahui keluarnya nomor dengan bertanya pada pengecer atau mengakses sendiri via SMS atau internet. Uang yang didapat oleh penjudi dihitung berdasarkan kelipatan tiap jenis tebakkan angka dan jumlah pertaruhan.

Dalam permainan judi togel ada aturannya yaitu : 1 kupon togel berharga Rp. 1000 (seribu rupiah) setiap kupon hanya bisa diisi dengan 1 bilangan (2 angka, 3 angka, atau 4 angka) Jika tebakkan benar maka si pemain mendapatkan hadiah, dengan ketentuan sesuai jumlah angka tebakkan yang dipasang, seperti yang disajikan dalam tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1

Jumlah Angka Tebakkan dan Jumlah Imbalan Dalam Permainan Judi Togel

| Jumlah Angka Tebakkan | Jumlah Imbalan |
|-----------------------|----------------|
| 2 | Rp. 70.000 |
| 3 | Rp. 300.000 |
| 4 | Rp. 2.500.000 |

Sumber : Hasil wawancara dengan para Bandar, Penjual dan Pembeli Togel, Tobeo 2013.

Pada gambar 2 di bawah ini adalah merupakan benda-benda yang dipakai atau digunakan dalam melakukan perjudian togel, di antaranya uang, handphone (HP), alat tulis, syair dan shio, kupon togel, dan buku atau kertas rekapan, sebagai berikut :

Gambar 2

Sarana Perjudian Pada Perjudian Togel



penghasilannya pun tidak berkenan di hadapan Tuhan untuk digunakan. Namun ada pula yang menerimanya karena sudah menjadi kebiasaan

dahulu, dan bahkan ada yang mempraktikkan sebagai sumber penghasilan. Dengan melihat pandangan masyarakat yang berbeda-beda itu, pada kenyataannya semua masyarakat tahu bahwa sebenarnya perjudian dalam hukum dan agama dilarang karena merupakan tindakan ilegal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan terkait dengan keberadaan perjudian togel di Kecamatan Tobelo, didapati ada masyarakat yang menolak dan ada pula yang menerima akan keberadaan perjudian togel tersebut. bagi masyarakat yang menolak dengan alasan bahwa, judi togel dan segala jenis perjudian yang ada dilarang, baik dalam agama maupun dalam hukum yang berlaku di negara kita. Disamping itu juga bahwa keberadaan judi togel ini dapat mengganggu ketenteraman dan ketertiban dalam lingkungan kehidupan sosial masyarakat⁶. Selanjutnya bagi masyarakat yang menerima mengatakan, dengan tidak mempunyai pekerjaan tetap dan melihat bahwa permainan togel ini sangat mudah dimainkan. Maka judi togel inilah yang menjadi pilihan mereka untuk bisa menambah uang saku tambahan dari hasil penjualan kupon togel, dan dari hasil kemenangan apabila tebakan nomor togel mereka benar⁷.

Robert Carson dan James Butcher, (1992) mendefinisikan perjudian sebagai memasang taruhan atas suatu permainan atau kejadian tertentu dengan harapan memperoleh suatu hasil atau keuntungan yang besar. Ada berbagai alasan kenapa masyarakat atau setiap orang (individu) menerima dan melakukan judi kupon togel. Pastinya mereka mempunyai pandangan dan latar belakang tersendiri mengapa harus melakukan judi kupon togel. Dari pandangan informan-informan, yang melatarbelakangi sebagian masyarakat dalam mempraktikkan judi kupon togel adalah karena mereka tidak mempunyai pekerjaan tetap atau pengangguran. Mereka melihat juga dalam permainan judi togel dengan hasil kemenangan yang diperoleh cukup besar maka dari itu ada harapan-harapan dari setiap penjudi untuk memperoleh hasil atau keuntungan yang besar dari perjudian tersebut.

Menurut Sanderson, (2000) mengatakan penyebab mengapa seseorang melakukan perjudian, di antaranya; Kekurangan ekonomi. Masyarakat semacam ini membutuhkan rangsangan untuk melakukan perbaikan terhadap keterbelakangannya dalam hal ekonomi, cepat mereorganisasikan diri. Dengan tuntutan kebutuhan hidup yang terus meningkat, apalagi bagi masyarakat dengan status sosial rendah atau yang

⁶ Wawancara tgl 16 dan 18 November, 2013.

⁷ Wawancara tgl 14 dan 17 Oktober 2013.

dapat dikatakan masyarakat dengan perekonomian yang minim dan berpenghasilan rendah, melakukan perjudian togel inilah yang menjadi pilihan mereka untuk menambah penghasilan agar bisa memenuhi kebutuhan perekonomian.

Salah satu juga yang melatar belakang masyarakat ini untuk melakukan judi kupon togel karena didasarkan akan kepercayaan mereka terhadap mimpi-mimpi pada saat tidur, dan selanjutnya berimajinasi dalam menerka/menebak menjadi angka nomor togel.

Perjudian togel di mata sebagian masyarakat, khususnya bagi mereka yang terlibat dengan judi togel, yaitu bahwa judi togel sudah menjadi aktifitas dan menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat tertentu. Di mana masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan atau pengangguran tiap kali disibukkan dengan memasang togel, apabila tidak ada pekerjaan yang harus dikerjakannya. Dari permainan judi togel inilah, apabila menang, hasil kemenangan itu menjadi sumber penghasilan tambahan mereka.

Berikut pengakuan salah seorang informan kunci (penjudi togel)⁸. Informan yang pernah menang judi togel ini, memasang togel dengan jumlah tebakan nomor 4 (empat) angka sebanyak 8 kali dengan uang taruhan yang dikeluarkan sebesar Rp. 8.000 (delapan ribu rupiah), 3 (tiga) angka sebanyak 6 kali dan uang taruhan yang dikeluarkan sebesar Rp. 6.000 (enam ribu rupiah) serta 2 angka sebanyak 6 kali dengan uang taruhan yang dikeluarkan sebesar Rp.6.000 (enam ribu), nomor yang dipasangkannya diperoleh dari mimpi yang kemudian ditebak angkanya itu menggunakan syair dan sio nomor togel.

Informan tersebut menang 4 (empat) angka sebanyak 8 (delapan) kali dengan memperoleh imbalan sebesar Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah), selanjutnya 3 (tiga) angka 6 (enam) kali Rp. 1.800.000 (satu juta delapan ratus ribu rupiah) dan 2 (dua) angka 6 (enam) kali Rp. 420.000 (empat ratus dua puluh ribu rupiah). Jadi jumlah uang pada saat itu diterimanya dari hasil kemenangan bermain judi togel sebanyak Rp. 22.220.000 (dua puluh dua juta dua ratus dua puluh ribu rupiah). Uang kemenangan tersebut menurut informan, adalah merupakan sumber penghasilan atau pendapatan tambahan. Ia katakan sebagai sumber pendapatan tambahan karena pekerjaannya dan suami adalah petani.

⁸ Wawancara tgl 07 November 2013.

Karena hanya dari hasil bertani lah mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hasil bertani yang dipanen dan kemudian dijual hasilnya juga tidak dalam sehari pendapatan yang didapatkannya sekitar Rp. 150.000 s/d Rp. 250.000 (seratus lima puluh ribu rupiah sampai dengan dua ratus lima puluh ribu rupiah). Uang yang diperolehnya itu juga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dengan harga barang dipasar yang sangat mahal maka ia pun harus berhemat dalam menggunakan uang tersebut.

Menurut informan dengan adanya perjudian togel ini setidaknya dari hasil kemenangan itu bisa membantu memenuhi kebutuhan hidup tanpa harus menunggu hasil dari perkebunannya. Baginya judi togel juga sudah merupakan aktifitas yang sering dilakukannya apalagi kalau ia memperoleh mimpi dan untuk menerka mimpi tersebut ia disibukan dengan menebak-nebak mimpi itu dan kemudian dijadikan sebagai angka nomor togel. Kebanyakan nomor togel yang ia pasang kan berasal dari mimpi-mimpi pada saat tidur, tetapi ada juga nomor sesukanya saja kalau ia mau pasang.

Selanjutnya informan ini mengatakan, dalam permainan judi togel ia tidak selalu memperoleh kemenangan, tetapi karena sudah terbiasa melakukan perjudian togel walupun, keseringan kalah ia masih saja terus melakukan perjudian tersebut. Pendapat informan itu senada dengan Papu, (2002) perjudian sebagai perilaku yang melibatkan adanya resiko kehilangan sesuatu yang berharga dan melibatkan interaksi sosial serta adanya unsur kebebasan untuk memilih apakah akan mengambil resiko kehilangan tersebut atau tidak. Selanjutnya menurut Stephen Lea, dkk (1987, dalam Papu 2002) menurut mereka perjudian tidak lain dan tidak bukan adalah suatu kondisi yang mengandung potensi kehilangan sesuatu yang berharga atau segala hal yang mengandung risiko. Informan sebenarnya tahu kalau dalam melakukan perjudian tersebut ada resiko yang harus terima seperti kehilangan banyak modal akibat kalah dalam berjudi tetapi, melakukan perjudian sudah menjadi pilihan setidaknya mempunyai harapan untuk bisa tetap menang. Padahal kalau saja mereka tidak mengambil bagian atau turut serta dalam perjudian, di sini tidak ada resiko kehilangan yang terjadi.

Menurut informan juga bahwa, hasil kemenangan dalam permainan judi togel selain untuk tambah-tambah dalam memenuhi kebutuhan hidup, informan ini pernah membeli sebuah motor dan bisa membenahi rumah seperti memperbaiki atap rumah, yang dulunya hanya menggunakan atap

dari daun sagu sekarang sudah menggunakan atap seng dan juga dinding rumah yang dulunya terbuat dari bambu sekarang sudah digantikannya dengan setengah permanen dan papan (balok). Namun menurut informan, seringkali juga uang dari kemenangan tidak sempat dibelikan apa-apa yang bisa bermanfaat untuk kebutuhan rumah tangga tetapi dijadikan habis oleh suami untuk membeli rokok dan membeli minuman keras.

Analisis Perjudian Togel Di Kecamatan Tobelo

Perjudian Togel Ditinjau Dari Aspek Sosial

Cohen dan Prusak (2001) *social capital* merupakan suatu kesediaan melakukan hubungan aktif antara seseorang meliputi; kepercayaan, kerjasama yang saling menguntungkan, berbagi nilai dan perilaku yang mengikat setiap anggota jaringan dan kemasyarakatan juga kemungkinan membuat kerjasama. Berdasarkan pendapat Cohen dan Prusak, bahwa orang-orang yang berada dalam jaringan perjudian ini mempunyai satu hubungan yang aktif dan terikat sehingga membentuk kerjasama dalam jaringan yang besar. Dalam menjalankan perjudian togel bandar tidak sendiri, melainkan ia dibantu oleh para karyawan atau anak buahnya seperti *backing*/keamanan, pengepul, dan pengecer. Para karyawan atau individu dalam jaringan judi togel ini adalah merupakan aktor yang mempunyai peran penting dalam terlaksananya judi togel.

Konsep *Actor Network Theory* (ANT) menurut Callon, (1991) aktor mendefinisikan hubungan antara satu sama lain dengan perantara: seorang aktor pencipta perantara dan menuliskan makna sosial ke dalamnya. Perantara menggambarkan jaringan sekaligus menyusun jaringan tersebut dengan memberi mereka bentuk. Hubungan yang terjalin dalam jaringan judi togel ini merupakan hubungan kerjasama antar aktor yang terbangun karena ada kepercayaan yang mengikat antar aktor dalam bertindak. Kepercayaan inilah merupakan makna sosial yang mendasar antar aktor dalam judi togel, sehingga terbentuklah jaringan perjudian togel yang kuat. Bandar dalam merekrut anak buahnya juga tidak sembarangan mereka adalah orang-orang yang sudah dipercayai. Mengingat kegiatan perjudian yang terjadi di Kecamatan Tobelo adalah merupakan kegiatan yang bersifat ilegal, maka itu orang-orang yang direkrut sebagai anak buah bandar juga haruslah orang-orang yang sudah dekat dan dipercayai. Pemilihan anak

buah ini tentunya agar mereka bisa bekerjasama dalam menjaga jalannya perjudian ini, dan mampu menjalankan tugas masing-masing. Hal ini bisa terjadi karena adanya kesadaran bersama dari setiap individu atau aktor dalam jaringan perjudian togel.

Konsep ANT, aktor merupakan pelaku dalam melaksanakan sebuah aksi dalam jaringan. Seperti halnya dalam perjudian togel ini, bandar utama tidak hanya bertindak sendiri dalam menjalankan judi togel, sebab ia membutuhkan aktor lain dalam menjalankan perjudian togel, bandar wilayah sebagai pelaku yang menjual produk (kupon togel) membutuhkan aktor lain *backing*/keamanan untuk mempermudah menjalankan judi togel, pengepul dalam mengumpulkan rekapan nomor dan pengecer/penjual dalam menjual kupon togel membutuhkan aktor lain penjudi/pembeli untuk membeli kupon togel. Para aktor dalam jaringan judi togel ini sudah mempunyai peran dan tugas masing-masing tetapi mereka tidak bertindak sendiri melainkan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya agar perjudian yang mereka lakukan bisa berjalan sesuai dengan tujuan dalam jaringan kerjasama judi togel.

Dari hasil wawancara dengan informan⁹ diketahui, cara berhubungan antar aktor (para penjudi togel) yaitu dengan menggunakan media internet, via handphone (telepon/sms) dan atau bahkan bertemu langsung. Di sini terlihat cara berhubungan antar penjudi dalam jaringan perjudian togel terutama dengan para bandar utama yang ada di luar negeri dan para bandar wilayah di daerah lain dilakukan tanpa tatap muka, melainkan hanya dengan menggunakan perantara media internet atau handphone.

Menurut (Walsham & Sahay, 1999) jaringan adalah keterkaitan antara manusia, komponen teknologi, organisasi atau badan-badan teknologi (*technology bodies*) yang memiliki kepentingan terkait. Dari sini dapat dilihat bahwa dalam jaringan judi togel bukan hanya saja aktor (manusia) yang mempunyai peran penting, melainkan seperti dalam pandangan ANT baik subjek (manusia) maupun objek mati (non-manusia) dalam hal ini teknologi mempunyai pengaruh yang besar dalam jaringan perjudian tersebut. Teknologi (internet dan telepon) ini memfasilitasi jalannya judi togel dan menghubungkan antara para aktor dalam jaringan judi itu. Teknologi (internet dan telepon) ini juga merupakan sumber

⁹ Wawancara tgl 17 Oktober, 01 dan 19 November, 2013.

perantara dalam membangun kepercayaan antar aktor pada kerjasama dalam jaringan judi togel.

Di sini juga dapat terlihat bahwa dalam menjalankan perjudian togel terdapat unsur modal sosial yaitu kepercayaan (*trust*) yang besar di antara sesama penjudi. Walaupun berjudi hanya dilakukan di dunia maya yaitu hanya dengan perantara teknologi (internet dan telepon) namun dengan adanya salah satu unsur modal sosial *trust* (kepercayaan) yaitu rasa saling percaya yang tinggi antar sesama penjudi sehingga hubungan kerjasama dalam jaringan perjudian bisa terus berjalan. Modal sosial yang ada dalam jaringan perjudian ini terbentuk karena adanya rasa saling percaya antar penjudi. Seperti halnya yang dikatakan oleh Fukuyama, (1995) menyatakan modal sosial adalah kemampuan yang timbul dari adanya kepercayaan (*trust*) dalam sebuah komunitas. Terbentuknya kerjasama karena adanya kepercayaan yang dibangun dalam jaringan perjudian itu. Berbagai tindakan bersama yang didasari rasa saling percaya yang tinggi akan menjaga hubungan kerja sama dalam jaringan untuk tetap berjalan terus. Dari sini dapat disimpulkan bahwa dalam perjudian togel ini terdapat elemen-elemen dari modal sosial, diantaranya jaringan-jaringan (*networks*) dan kepercayaan atau rasa saling percaya (*trust*). Artinya modal sosial dalam perjudian togel mempunyai peran penting.

Perjudian Togel Ditinjau Dari Aspek Ekonomi

Dengan berpegang pada prinsip keuntungan yaitu : “dengan beban biaya yang minimal mendapatkan hasil yang maksimal”, banyak masyarakat atau individu mengadopsi prinsip tersebut sehingga termotivasi untuk berjudi. Mereka mempraktikkan judi togel karena tergiur dengan faktor kemenangan yang besar. Dengan pengeluaran memasang togel yang kecil dan dengan pengharapan terhadap kemenangan untuk bisa memperoleh hasil yang lebih besar.

Selain berharap dari kemenangan bermain judi togel bisa mendapatkan hasil atau uang yang lebih banyak dari pengeluaran modal yang dipakai untuk memasang angka nomor togel, dari prinsip keberuntungan ini juga membuat para penjudi togel untuk menjadikan judi togel sebagai mata pencaharian sampingan mereka. Judi kupon togel dijadikan sebagai mata pencaharian sampingan adalah untuk tambahan pendapatan baik sebagai bandar, maupun sebagai pengepul dan penjual

kupon togel karena melihat uang kemenangan bermain dan dari hasil komisi diperoleh cukup besar sebagai tambahan penghasilan.

Menurut salah seorang informan yang merupakan bandar judi togel¹⁰, awalnya ia adalah seorang pengusaha sembako dan memang dari dulunya juga ia sudah terbiasa dengan bermain judi, maka dari itu ia awalnya hanya mencoba-coba masuk dalam jaringan perjudian togel ini dengan menjadi bandar kecil di wilayah Tobelo dan selanjutnya karena melihat uang kemenangan dan keuntungan yang didapatkan cukup besar dari hasil menjadi bandar judi togel dari itu, ia sampai sekarang masuk dalam jaringan perjudian togel dan berprofesi sebagai bandar togel. Namun ia mengatakan bahwa bandar togel yang sekarang ia lakukan itu merupakan pekerjaan sampingannya saja. Ia katakan demikian karena ia dalam melakukan judi togel hanya sebagai bandar kecil. Bandar kecil semacam ini dalam menjalankan perjudian ia hanya berhubungan dengan salah satu bandar besar yang ada di wilayah Halmahera Utara. Ia tidak sampai berhubungan dengan bandar-bandar lain di luar wilayah atau bahkan sampai berhubungan dengan bandar utama pemegang sistem perjudian yang ada di Malaysia, Singapura, dan Hong Kong.

Pendapat informan A (nama samaran) mengatakan karena mereka hanya bekerja sebagai tukang ojek dan sebagai ibu rumah tangga dengan aktifitas yang tidak begitu banyak, melihat hasil kemenangan dan hasil upah atau imbalan dalam bekerja sebagai pengepul dan pengecer diterima cukup besar, dari itulah mereka mau masuk dalam jaringan perjudian togel dengan menjadi anak buah dari salah satu bandar wilayah yang ada di Kecamatan Tobelo atau di Wilayah Halmahera Utara. Selain hal-hal tersebut itu, seseorang melakukan dan masuk ke dalam jaringan perjudian togel, karena dengan adanya berbagai pembaharuan teknologi yang turut menunjang keberlangsungan dari perjudian togel itu sehingga para penjudi merasa aman dan dimudahkan dalam menjalankan perjudian tersebut¹¹.

Menurut Bijker, (1987) mengatakan evolusi pengfungsian internet dari sarana komunikasi antar komputer menjadi media demokratisasi dapat dipahami dalam kerangka teori kontruksi sosial teknologi (*social construction of technology*) karena perkembangan teknologi tidaklah

¹⁰ Wawancara tgl 29 Oktober 2013.

¹¹ Wawancara tgl 01 dan 04 November, 2013.

bersifat linier. Selanjutnya (Anonim, 2004)¹² mengatakan berkembangnya suatu teknologi adalah hasil dari konstruksi sosial (*socially constructed*).

Suatu teknologi berkembang sebagai suatu hasil bentukan sosial (*social shaping*) di mana teknologi tersebut berada. Teknologi (internet dan telepon/handphone) bisa digunakan oleh siapa saja dan kapan saja, dengan keperluan dan kebutuhan masing-masing orang. Teknologi dapat difungsikan dalam berbagai kegiatan, teknologi juga mempunyai makna tersendiri bagi individu tergantung di mana individu atau aktor atau pelaku itu menggunakan. Dalam perjudian togel dengan adanya pemanfaatan teknologi yang turut berperan dalam menjalankan judi togel dapat terlihat teknologi itu mempunyai nilai tersendiri bagi setiap pemain atau aktor dalam jaringan judi togel. Teknologi yang digunakan dalam judi togel ini merupakan sarana bagi aktor-aktor dalam meraih keuntungan.

Dengan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan di bidang teknologi bandar utama atau pelaku judi togel memanfaatkan teknologi tersebut yang dipakainya dalam menjalankan perjudian, dengan membuat cara dan metode yang baru untuk melakukan perjudian togel. Dahulu teknologi yang digunakan dalam mempraktikkan perjudian togel masih sederhana, berbeda dengan sekarang, adanya teknologi-teknologi baru seperti internet dan handphone semakin memudahkan para penjudi dalam menjalankan perjudian togel. Dengan teknologi yang sudah ada itu bandar utama melakukan pembaharuan di dalam memainkan perjudian togel. Di sini dapat terlihat pola pikir dari para pelaku judi seperti yang dikatakan menurut Senge (2007), pola pikir kewirausahaan itu menggambarkan pencarian pola yang bersifat inovatif dan energik, memanfaatkan peluang serta bertindak untuk mewujudkan peluang yang ada.

Dengan memanfaatkan peluang ilmu pengetahuan di bidang teknologi itu *entrepreneur* (bandar utama) mampu bertindak dan bekerja sama dengan berbagai sistem operator seluler yang telah ada dan membuka situs website khusus di internet, untuk memudahkan para penjudi mengakses angka nomor togel yang keluar. Dengan berbagai perubahan yang dilakukan bandar utama, ada harapan tertentu yang pastinya agar supaya bisnis perjudian togel tetap terus berjalan dan juga perjudian togel bisa diminati oleh banyak atau berbagai golongan masyarakat.

¹² Anonim, <http://tonz94.wordpress.com/2009/12/20/konstruksi-sosial-teknologi-2/>

Pemanfaatan teknologi yang dilakukan dalam menjalankan judi togel dengan melihat pada konsep *Social Construction Of Technology* “SCOT” (Kontruksi Sosial Teknologi) Bijker dan Pinch (1987), konsep ini memahami teknologi sebagai produk sosial karena dia dihasilkan melalui negosiasi dan interaksi yang terjadi dalam suatu sistem sosial. Tesis utama konstruksi sosial teknologi adalah bahwa perkembangan teknologi bukanlah linear seperti yang dianut dalam determinisme teknologi, melainkan jauh lebih kompleks dan sangat beragam mengikuti keberagaman sistem sosial yang ada. Selanjutnya Hughes, (1989) pemahaman yang mendalam tentang relasi antara teknologi dan masyarakat yaitu sebagai sistem teknologi (*technological system*) menurut Hughes bahwa bekerjanya suatu teknologi dengan baik adalah hasil dari interaksi saling mendukung antara sistem teknikal (*technical systems*) dan sistem sosial (*social systems*). Hughes mengatakan bahwa dalam bekerjanya suatu sistem teknologi, sistem teknikal dan sistem sosial saling membentuk satu sama lain. Dari sini juga dapat disimpulkan bahwa teknologi yang digunakan oleh masyarakat (pengguna) atau aktor-aktor judi togel pada proses jalannya perjudian merupakan realita antar sistem sosial dalam jaringan judi togel. Aktor mampu mengendalikan dan memanfaatkan teknologi dalam melakukan perjudian togel dan teknologi pun ikut dan mampu menyesuaikan dengan keadaan sesuai keperluan pengguna (aktor) pada proses perjudian togel.

Cara-cara baru yang diterapkan dalam melakukan perjudian dengan pemanfaatan teknologi (internet dan telepon/handphone) merupakan kreatifitas dan inovasi dari pelaku (bandar judi) seperti yang dikatakan menurut Jhingan, (2010) inovasi terdiri dari (1) pengenalan barang baru; (2) pengenalan metode produksi baru; (3) pembukaan pasar baru; (4) penguasaan sumber penawaran baru bahan mentah atau barang semi manufaktur; (5) pembentukan organisasi baru pada setiap industri seperti penciptaan monopoli. Dengan penerapan teknologi dalam judi togel sudah pastinya ada kepuasan tersendiri dari setiap aktor yang berada dalam jaringan judi tersebut. Para aktor (penjudi) mengatahkan, mereka tidak lagi takut dalam melakukan perjudian togel ini khususnya para pengepul dan pengecer karena untuk bertemu satu dengan yang lain mereka bisa saling kontak terlebih dahulu dan bisa mengetahui nomor yang keluar hanya dengan mengakses via SMS ke nomor log in khusus itu tanpa harus datang langsung kepada bandar.

Kesimpulan

Pandangan masyarakat terhadap keberadaan dan praktik perjudian togel di Kecamatan Tobelo mengundang pro dan kontra. Di mana bagi masyarakat yang pro khususnya bagi masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan tetap atau pengangguran perjudian togel dianggap sebagai sumber penghidupan sehari-hari, dari hasil kemenangan bermain judi togel. Bagi masyarakat yang kontra mengatakan perjudian togel yang terjadi itu mengganggu ketentraman lingkungan tempat mereka tinggal. Salah satu hal juga yang melatarbelakangi sebagian masyarakat di Kecamatan Tobelo melakukan judi kupon togel karena didasarkan akan kepercayaan mereka terhadap mimpi-mimpi pada saat tidur, dan selanjutnya berimajinasi dalam menerka/menebak menjadi angka nomor togel.

Praktik perjudian togel di Kecamatan Tobelo ditinjau dari aspek sosial, yaitu bahwa modal sosial mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menjalankan perjudian togel. Saling percaya (*trust*), jaringan-jaringan (*networks*) merupakan unsur modal sosial yang terbangun dalam perjudian tersebut. Selanjutnya pandangan ANT dalam jaringan judi togel, bahwa semua aktor atau unsur berperan penting baik aktor (manusia : bandar, *backing*, pengepul, pengecer, dan pemain; maupun aktor non manusia : teknologi - internet dan telepon). Dalam judi togel yang disebut sebagai aktan adalah bandar utama dan bandar wilayah yang dapat mengendalikan aktor lain, seperti bandar utama mampu mengendalikan teknologi untuk diterapkan dalam proses perjudian togel baik dalam menjual sistem judi togel maupun dalam hal berkomunikasi serta membangun jaringan dengan sesama aktor (penjudi).

Praktik perjudian togel di Kecamatan Tobelo ditinjau dari aspek ekonomi yaitu bahwa para penjudi di Kecamatan Tobelo dalam mempraktikkan judi kupon togel berpedoman pada prinsip ekonomi. Dari prinsip ekonomi, judi kupon togel juga dijadikan sebagai mata pencaharian sampingan untuk tambahan pendapatan baik sebagai bandar, maupun sebagai pengepul dan penjual kupon togel karena, melihat uang kemenangan bermain dan hasil komisi diperoleh cukup besar sebagai tambahan pengasilan. Dalam permainan judi togel terdapat pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh *entrepreneur* judi togel. Selanjutnya pemanfaatan teknologi yang dilakukan dalam menjalankan judi togel dari konsep *Social Construction Of Technology* "SCOT" bahwa teknologi yang

digunakan oleh masyarakat (pengguna) atau aktor-aktor judi togel pada proses jalannya perjudian merupakan realita antar sistem sosial dalam jaringan judi togel. Aktor mampu mengendalikan dan memanfaatkan teknologi dalam melakukan perjudian togel dan teknologi pun ikut dan mampu menyesuaikan dengan keadaan sesuai keperluan pengguna (aktor) pada proses perjudian togel.

REFERENSI

- Azania, Ayu, Mircahya, Intan, 2013. *Strategi Adaptasi Bandar Judi Togel (Toto Gelap) Di Kota Pasuruan*. Journal, Surabaya : Antopologi FISIP-UNAIR.
- Bijker, Wiebe, 1987. The social construction of bakelite: Toward a theory of invention. In *The social construction of technological systems: New directions in the sociology and history of technology*, edited by Wiebe Bijker, Thomas Hughes, and Trevor Pinch, 17-50. Cambridge, MA: MIT Press.
- Callon, M, 1991. Techno-economic networks and ir-reversibility. In J. Law (Ed.), *A Sociology of Monsters: Essays on Power, Technology and Domination*. London: Routledge.
- Carson, C. Robert dan Butcher, James N, 1992. *Abnormal Psychology and Modern Life*. Ninth edition. New York: Harper Collins Publishers Inc.
- Cohen, D dan L Prusak, 2001. *In Good Company: How Social Capital Makes Organisations Work*. Boston: Harvard Business School Press.
- Fukuyama, Francis, 1995. *Trust: Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Yogyakarta: Penerbit Qalam.
- Hughes, Thomas P, 1989. The evolution of large technical systems. *The social construction of technical systems: New directions in the sociology and history of technology*, edited by Wiebe E. Bijker, Thomas P. Hughes, and Trevor Pinch, 51-82. Cambridge, MA: MIT Press.
- Jhingan, M.L, 2010. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kartono, Kartini, 1999. *Patologi Sosial*, Jilid 1. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- , 2001. *Patologi Sosial Jilid 1*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Putra, Muhamad.G.B.A, 2004. *Judi Kupon Togel Kaitannya Dengan Disharmonisasi Kehidupan Rumah Tangga Konsumennya Di Jogjakarta*. Journal, Surabaya : Universitas Airlangga.

- Sanderson, K. Stephen, 2000. *Makro Sosiologi Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial*. Jakarta: PT. RajaGrafindi Persada.
- Sudiharto, Hendik Bagus, 2005. *Praktik Perjudian Legal Terselubung di Indonesia Menurut Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku*. Jurnal, Surabaya: Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
- Walsham, G., dan Sahay, S, 1999, March. GIS for district-level administration in India: Problems and Opportunities. *MIS Quarterly*.

Internet :

- Anonim, 2004. *Suami Istri Pengedar Togel Dibekuk*, Dalam <http://news.liputan6.com/read/99835/suami-istri-pengedar-togel-dibekuk>. Diunduh Maret 2013.
- , 2012. *Press Release Sindikat Perjuduan Jenis Togel Oleh Reskrim Umum Polda Maluku Utara*, Dalam <http://humas.polri.go.id/PressReleases/Pages/PRESS-RELEASE-SINDIKAT-PERJUDIAN-JENIS-TOGEL.aspx>. Diunduh Agustus 2013
- , 2013. *Satu Lagi Tersangka Togel Ditangkap*, Dalam <http://malutpost.co.id/?p=45454>. Diunduh Agustus 2013.
- Papu, Johanes, 2002. *Perilaku Berjudi*, Dalam : http://www.e-spikologi.com/epsi/sosial_detail.asp?id=278. Jakarta. Diunduh Maret 2012.
- Senge, M, 2007. Knowledge Entrepreneurship in Universities : *Practice and Strategy Of Internet Based Inovation Apropriation* (Online). Availabe [www. http://knowledgeentrepreneur.com](http://knowledgeentrepreneur.com). Diunduh Agustus 2014.
- Tonz94, 2009. *Konstruksi Sosial Teknologi*, Dalam : <http://tonz94.wordpress.com/2009/12/20/konstruksi-sosial-teknologi-2/>. Diunduh Agustus 2014.